

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah berbagai pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait penelitian ini yang berjudul Pengaruh Magang dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang peneliti lakukan terhadap 76 sampel responden menggunakan aplikasi SPSS versi 24 sampailah pada bagian akhir penelitian ini yakni kesimpulan. Beberapa simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sehingga apabila pengaruh magang tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mahasiswa untuk dapat terjun ke dunia kerja, dan hal ini berlaku sebaliknya. Apabila pengaruh magang rendah maka hal tersebut akan turut berdampak terhadap rendahnya tingkat kesiapan kerja mahasiswa.

2. Terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sehingga apabila mahasiswa memiliki motivasi kerja yang tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat motivasi kerja yang rendah. Hubungan positif yang sama juga berlaku apabila tingkat motivasi kerja mahasiswa rendah, maka hal tersebut turut berdampak pula terhadap rendahnya kesiapan kerja mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Magang dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi pengaruh magang dan motivasi kerja akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mahasiswa.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian merupakan dampak atau manfaat yang akan diterima oleh pihak lain terkait hasil dari temuan penelitian yang telah dilaksanakan. Beberapa implikasi yang diharapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini turut mendukung hasil dari beberapa penelitian

sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Kapareliotis et al., 2019), (Rumonim et al., 2019), dan (Muhammad & Mustari, 2021) yang menyatakan bahwa magang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

- b. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini turut mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Deswarta et al., 2023), (Amri et al., 2022), dan (Rochmayanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
- c. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa magang dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini turut mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Khoiroh & Prajanti, 2018), (Wibowo & Nugroho, 2021), dan (Fauzan et al., 2023) yang menyatakan bahwa magang dan motivasi kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Ditemukan pada hasil analisa deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel magang adalah indikator “Memperoleh Pemahaman dan Pengetahuan Kerja” dengan skor *mean* sebesar 4.671 dan presentase jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebesar 97%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mayoritas setuju bahwa kegiatan magang memberikan mereka keterampilan baru yang belum pernah mereka miliki sebelumnya. Disamping itu keterampilan tersebut juga relevan dengan bidang pekerjaan mereka sehingga dapat menunjang pekerjaan mereka di tempat kerja. Sehingga mahasiswa harus diberikan kegiatan atau pekerjaan yang dapat meningkatkan keterampilan mereka di tempat magang mereka masing-masing.
- b. Ditemukan pada hasil analisa deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel motivasi kerja adalah indikator “Memiliki Dorongan Untuk Berkembang” dengan skor *mean* sebesar 4.567 dan presentase jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebesar 97%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mayoritas setuju bahwa dengan rajin dan giat bekerja akan membantu meraih masa depan yang cerah. Hal tersebut juga turut mendukung gagasan bahwa motivasi kerja berdasarkan dorongan untuk berkembang turut memicu kesiapan kerja mereka. Sehingga mahasiswa harus selalu menumbuhkan rasa keinginan dari

dalam diri mereka untuk dapat terus berkembang, baik dalam memperoleh ilmu pengetahuan terkini, pengalaman baru ataupun dalam hal memperoleh keterampilan-keterampilan yang dapat menunjang karir mereka di masa yang akan datang.

- c. Kemudian yang terakhir ditemukan pada hasil analisa deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel kesiapan kerja adalah indikator “Memiliki Kemampuan Untuk Bekerja Sama” dengan skor *mean* sebesar 4.592 dan presentase jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS) sebesar 98%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mayoritas mudah menerima pendapat rekan kerja mereka di tempat kerja meskipun berlainan pendapat dengan mereka yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa para mahasiswa telah memiliki kedewasaan yang cukup baik dalam menerima perbedaan pendapat sebagai indikasi bahwa para mahasiswa telah memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik pula. Sehingga mahasiswa harus senantiasa menumbuhkan sikap mampu bekerja sama karena di dalam suatu organisasi khususnya di dunia kerja tidak akan terlepas dari yang namanya kerja sama tim.

### C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, tentunya terdapat berbagai keterbatasan yang ditemui oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan hanya di dalam lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sehingga hasil dari penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya relevan apabila diterapkan di program studi, fakultas, universitas ataupun institusi lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena karakteristik subjek penelitian tentunya berbeda-beda tergantung lokasi dan waktu penelitiannya.
2. Diantara banyaknya variabel ataupun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel kesiapan kerja, pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas sedangkan di saat yang bersamaan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat turut mempengaruhi kesiapan kerja.
3. Terdapat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga peneliti belum dapat melaksanakan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif terkait kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

### D. Rekomendasi

Melalui hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, pada akhirnya peneliti akan merangkum beberapa rekomendasi atau masukan terhadap penelitian serupa yang mungkin

akan dilakukan oleh peneliti lainnya di masa yang akan datang. Beberapa rekomendasi atau masukan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ**

Penelitian ini sedikit banyaknya diharapkan dapat turut memberikan sumbangsih terhadap kebaruaran ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para dosen dan akademisi khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi UNJ pada topik penelitian yang berkaitan dengan variabel magang, motivasi kerja dan kesiapan kerja. Kemudian juga dapat menjadi tolak ukur di dalam kegiatan perkuliahan agar diperbanyak program-program yang dapat turut meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa khususnya dalam pelaksanaan kegiatan magang dan mungkin juga bisa dalam bentuk seminar-seminar tentang perkembangan dunia kerja terkini. Sehingga nantinya diharapkan para mahasiswa dapat memiliki motivasi kerja yang tinggi dan tentunya akan berdampak terhadap tingginya tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Hal tersebut tentunya akan sangat bermanfaat untuk membentuk generasi muda yang siap kerja sehingga akan mengurangi resiko menganggur setelah lulus dari universitas sebagaimana fenomena yang masih banyak terjadi hingga saat ini berbagai universitas di Indonesia.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kesiapan kerja mereka dengan turut proaktif dalam mengikuti berbagai aktifitas kampus yang dapat menumbuhkan

keterampilan kerja mereka seperti kegiatan magang atau kegiatan-kegiatan lainnya baik itu dalam bentuk seminar, pelatihan kerja ataupun kegiatan organisasi lainnya. Kemudian untuk menumbuhkan motivasi kerjanya mahasiswa juga dapat berkonsultasi dengan dosen ataupun orang tua mereka terkait pekerjaan yang ingin mereka raih di masa depan. Dengan demikian diharapkan lambat laun tentunya tingkat kesiapan kerja di dalam diri mereka juga akan turut meningkat sehingga menjadi generasi yang siap untuk terjun ke dunia kerja.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan populasi atau bahkan dapat menggunakan metode penelitian lain yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan akurat.
- b. Untuk penelitian serupa di masa yang akan datang, peneliti merekomendasikan agar dapat ditambahkan variabel atau faktor lain yang mungkin dapat turut mempengaruhi kesiapan kerja, sehingga dapat memperkuat dan memperluas penelitian baru tersebut menjadi lebih variatif dibandingkan dengan penelitian ini.
- c. Penelitian serupa di masa depan dapat melakukan penelitian dengan lebih mendalam dan komprehensif dengan penggunaan alat-alat penelitian terkini dan dalam jangka waktu yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang sempurna.